

Taufiq, Deanti Aulia, Itsla Yunisva Aviva, Sri Ramadhan, Rifaatul Indana, Rodame Monitorir Napitupulu, Isnayati Nur, Muhammad Riza Hafizi, Ghina Ulfa Saefurrohman, Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, Utari Evy Cahyani, Arna Asna Annisa, Fauzul Hanif Noor Athief, Muhammad Abdul Aziz, Lucky Nugroho



Kata Pengantar :

• **PROF. DR. AHMAD DAKHOIR, M.H.I.**

(Guru Besar IAIN Palangka Raya)

Peluang dan Tantangan 

# INDUSTRI

# Syāriāh



Editor :

• **Dr. Iskandar, S.H.I., M.S.I.**

• **Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I.**

## **PELUANG DAN TANTANGAN INDUSTRI SYARIAH**

## **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

### **Lingkup Hak Cipta Pasal 1**

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Ketentuan pidana Pasal 113**

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# PELUANG DAN TANTANGAN INDUSTRI SYARIAH

## Penulis:

*Taufiq, Deanti Aulia, Itsla Yunisva Aviva, Sri Ramadhan, Rifaatul Indana,  
Rodame Monitorir Napitupulu, Isnayati Nur, Muhammad Riza Hafizi,  
Ghina Ulfa Saefurrohman, Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, Utari Evy Cahyani,  
Arna Asna Annisa, Fauzul Hanif Noor Athief,  
Muhammad Abdul Aziz, Lucky Nugrobo*

## Editor:

*Dr. Iskandar, S.H.I., M.S.I.  
Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I.*



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Lhokseumawe**

# PELUANG DAN TANTANGAN INDUSTRI SYARIAH

**Penulis:**

Taufiq, Deanti Aulia, Itsla Yunisva Aviva, Sri Ramadhan,  
Rifaatul Indana, Rodame Monitorir Napitupulu, Isnayati Nur,  
Muhammad Riza Hafizi, Ghina Ulfa Saefurrohman, Rizal Ma'ruf Amidy Siregar,  
Utari Evy Cahyani, Arna Asna Annisa, Fauzul Hanif Noor Athief,  
Muhammad Abdul Aziz, Lucky Nugroho

**ISBN:**

978-623-96647-5-6

**Editor:**

Dr. Iskandar, S.H.I., M.S.I.  
Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I.

**Desain Cover:**

Ali Muhajir

Cetakan Pertama:

**Mei 2022**

---

---

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini  
tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

**PENERBIT:**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM – IAIN LHOKSEUMAWE**

Anggota Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI)

Nomor: 005.152.1.3.2022

Jl. Medan-Banda Aceh Km. 275, No. 1, Bukit Rata, Alue Awe

Lhokseumawe 24352, Aceh, Indonesia

Email: [penerbitfebi@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:penerbitfebi@iainlhokseumawe.ac.id)

<https://febi.iainlhokseumawe.ac.id/penerbit>

## *Kata Pengantar*

*Hamdan wa syukuran Lillah, sholatan wa salaman 'ala Rasulillah.*

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan berbagai nikmatnya kepada kita semua, terutama kepada tim inisiator, para penulis, tim editor serta berbagai pihak yang memberikan dukungan baik moril maupun materiil, sehingga buku ini dapat terselesaikan dan diterbitkan. Shalawat dan salam kepada Baginda Rasulullah Saw. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya, *aamiin ya Rabbal 'alamin.*

Syariah yang bermula dari aturan dalam Islam yang bersumber dari Alquran dan Sunnah Rasulullah Saw. kini berubah menyebar dalam seluruh aspek kehidupan. Syariah tidak lagi terpaku dalam bidang ibadah itu saja (konsep vertikal), namun telah meluas dalam hubungan horizontal yang menembus berbagai sekat. Sebagaimana hal ini sejalan dengan ajaran Islam itu sendiri yang bersifat *universal*. Syariah tidak lagi berupa *choice*, namun telah berubah menjadi *way of life* bagi seluruh masyarakat.

Buku Peluang dan Tantangan Industri Syariah ini merupakan hasil karya anak-anak bangsa yang memberikan perhatian khusus terhadap industri syariah khususnya di Tanah Air. Buku ini adalah kolaborasi bersama berupa hasil riset, pemikiran maupun kajian strategis yang dihasilkan oleh 15 orang penulis dari 11 perguruan tinggi nasional. Beragam aspek dalam berbagai pandangan yang mengulas peluang industri syariah dibahas secara fundamental dalam buku ini. Begitupun tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan industri syariah turut menjadi kajian detail pada beberapa judul.

Buku yang Anda baca saat ini secara umum dibagi menjadi dua bagian, yaitu peluang dan tantangan. Dari bagian ini para penulis akan memaparkan apa saja yang menjadi peluang maupun tantangan dalam pengembangan industri syariah khususnya di Tanah Air. Di bagian peluang, buku ini akan membahas berbagai peluang pengembangan industri syariah, mulai dari masalah bonus demografi,

*halal food, halal cosmetics, halal travel, modest fashion, halal pharmaceuticals, halal media and recreation dan Islamic financial assets.*

Sedangkan di bagian tantangan, buku ini akan mengupas berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengembangan industri syariah mulai dari peranan BPJPH, insentif bagi pelaku industri, meningkatkan promosi dan kerjasama internasional, pembangunan infrastruktur dan prasarana, inklusi lembaga keuangan syariah terhadap masyarakat, sistem perdagangan yang adil hingga industri keuangan yang ramah lingkungan.

Terima kasih kepada para penulis yang telah memberikan kontribusi keilmuannya kepada khalayak ramai, juga kepada para editor yang berkenan menyunting buku ini. Teristimewa dan *ta'zim* kami kepada Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, M.H.I., Guru Besar IAIN Palangka Raya yang berkenan memberikan kata sambutan di buku ini. Semoga buku yang sampai kepada Bapak/Ibu ini bermanfaat, mampu meningkatkan literasi ekonomi syariah di Indonesia dan menjadi media dalam membesarkan industri syariah di Indonesia.

Lhokseumawe, 9 April 2022 M  
7 Ramadhan 1443 H

**H. Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I., CBPA**  
*Kepala UPT. Jurnal & Penerbit FEBI – LAIN Lhokseumawe*

# *Kata Pengantar Editor*

*Alhamdulillah ‘ala kulli haal,*

Segala kepunyaan hanya milik Allah Swt. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabat. *Allahumma sholli ‘ala Sayyidina Mubammad wa ‘ala ali Sayyidina Mubammad.*

Buku yang berada di tangan para pembaca merupakan karya dari 15 orang anak bangsa yang berasal dari 11 perguruan tinggi nasional yang begitu fokus dalam isu-isu perkembangan industri syariah. Secara umum buku ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu peluang industri syariah yang terdiri dari 8 judul dan tantangan industri syariah yang terdiri dari 7 judul. Penulis-penulis hebat ini berhasil “meramu” isu-isu *update* tersebut menjadi tulisan yang dikumpulkan menjadi sebuah naskah buku.

Dalam perjalanannya, industri syariah bukan lagi sekedar sebuah *choice* di masyarakat, namun dalam beberapa aspek sudah menjadi *way of life*. Apalagi khususnya Indonesia yang diuntungkan dengan besarnya jumlah penduduk Muslim yang menjadi pasar bagi industri syariah dan menjadi pemain industri syariah itu sendiri.

Kami berbesar hati dapat diberikan kesempatan oleh pihak Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – IAIN Lhokseumawe untuk menjadi editor dalam buku Peluang dan Tantangan Industri Syariah ini. Buku ini memberikan pandangan utuh tentang hal-hal yang menjadi peluang sekaligus tantangan dalam pengembangan industri syariah di tanah air yang dapat dijadikan bahan bacaan bagi masyarakat, pengetahuan bagi anak bangsa dan bahan pertimbangan bagi berbagai *stakeholder*.



Akhirnya, semoga buku ini memberikan *maslahat* dan menjadi amal kebaikan bagi para penulis dan pihak-pihak yang menginisiasi.

Lhokseumawe, 9 April 2022  
Editor,

**Dr. Iskandar, S.H.I., M.S.I.**  
**Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I.**

# *Kata Pengantar*

**Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, M.H.I.  
(Guru Besar IAIN Palangka Raya)**

Segala puji hanya kepada Allah Swt., atas berkat rahmat-Nya kita semua dalam bimbingan hidayah untuk menjalani kehidupan yang mulia. Shalawat kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw., dengan mengucapkan *Allahumma Shalli 'Ala Hadzannabiyyil Karim wa 'Ala Alibi wa Shabbibi Ajma'in*.

Industri syariah di Indonesia saat ini berkembang dengan begitu pesat, utamanya dalam sektor keuangan. Dalam amatan saya, ada dua klaster prospektus industri syariah dan ada satu tantangan industri syariah global di masa endemic dan menyongsong era 5.0. Dua prospektus itu saya sebut *big why prospectus* dan *strong why prospectus*. Sedangkan satu tantangan industri syariah, akan saya sampaikan di akhir sambutan ini.

Industri syariah di Tanah Air bermula dari industri keuangan syariah, dimana daya saing industri keuangan syariah nasional sejak tahun 1991 hingga saat ini memang perlu dievaluasi dari berbagai sisi. Namun, secara umum kita semua sudah dapat merasakan dampak positif kehadiran lembaga ekonomi syariah khususnya sektor industri keuangan syariah. Dilihat dari sisi *big why prospectus*, saya mengamati sistem dan aset industri syariah amat tak terhingga banyaknya. Paling tidak ada lima aset besar industri syariah yang tidak akan habis hingga hari kiyamat.

Kelima aset itu adalah *intellectual capital*, *human capital*, *social capital*, *religious capital*, dan *nature capital*. *Intellectual* dan *human capital* setiap hari terus bertambah seiring bertambahnya para pemikir dan akademisi dalam mengkaji perkembangan industri syariah hingga saat ini. *Intellectual asset* tak pernah berhenti pada satu ide dan berpijak pada epistemologi ijthad lama namun sudah bergerak pada pengkajian berbasis neo-ijthad di bidang ekonomi Islam modern.

Demikian halnya dengan *social capital* yang dimiliki global dan nasional seperti Indonesia. Segmentasi pasar yang luas dan tak terhitung jumlahnya, membentuk iklim baru yaitu pasar bebas moneter syariah bukan hanya di lingkup negara-negara OKI, tapi diminati masyarakat diseluruh dunia. Trend masyarakat global terhadap *frame* bisnis berbasis syariah, perlahan mulai menemukan makna lain berupa kesadaran *religious* yang merupakan bagian tidak bisa dipisahkan bahkan menjadi *capital* berharga dalam perkembangan semua bisnis.

Selanjutnya, aset terbesar yang menjadi perhatian industri syariah adalah *nature capital*. “Ngobrolin” modal alam ini, sangat membangkitkan nafsu bisnis jika target itu adalah sumber daya alam Indonesia. “Untuk proyek bisnis alam, apa yang tidak bisa,” kebijakan kredit sindikasi, dan pembiayaan sindikasi telah melebur menjadi proyek raksasa yang banyak merusak alam namun menghasilkan pundi-pundi uang. Prospek-proyek bisnis ini kemudian dimodifikasi oleh industri keuangan konvensional dan syariah global, menjadi proyek bisnis yang ramah lingkungan. Paradigma ini dibangun berdasarkan prinsip *green economy* dan melahirkan paradigma baru dalam dunia keuangan yang biasa dikenal dengan *green banking system*.

Berdasarkan prinsip *green economy* dan *green banking* itulah hampir semua negara mengeluarkan kebijakan pengembangan lingkungan darat dalam proyek-proyek *food estate*, *farm estate*, dan lain-lain. Tidak hanya di darat, sasaran bisnis juga telah menyentuh pada bisnis sumber daya air dan kemaritiman. Proyek bisnis pembiayaan dari industri keuangan syariah terutama bank plat merah milik Indonesia, telah berhasil memberikan kucuran dana segar pasca IPO dengan menargetkan proyek bisnis besar yang ramah *maritime* atau biasa dikenal dengan istilah *blue economy* dan *blue banking project*.

Saya meyakini, pada masa yang akan datang, industri syariah tidak mustahil akan membangun proyek-proyek besar dalam dunia kedirgantaraan dan pengembangan sumber daya udara. Pembangkit listrik tenaga udara, teknologi mobilisasi pesawat terbang jarak dekat

dan lain-lain. Inilah *big asset* dalam *mindset big why* yang sudah kita miliki dalam industri syariah Indonesia.

Lantas bagaimana *existing strong why* industri syariah saat ini? Juga tidak kalah cepatnya dengan berkembangnya *big asset* yang kita miliki. Kekuatan aset industri syariah adalah berhulu pada kekuatan *qanun* (UU), kebijakan, regulasi, dan fatwa dalam mengawal *sharia compliance*. Untuk *strong why system* dalam industri syariah ini saya tidak banyak mengulas karena begitu banyak UU, kebijakan, regulasi hingga fatwa yang sudah mengatur tentang industri syariah. Bagi saya, jumlah kekuatan UU, kebijakan, regulasi dan fatwa yang melimpah itu, merupakan *strong asset* yang tidak dimiliki negara-negara lain dalam melaksanakan bisnis syariah. Itulah dua prospek industri syariah saat ini, yang layak mendapatkan apresiasi semua pihak.

Tantangannya satu saja, yaitu apakah industri syariah saat ini sudah membahagiakan umat? Apakah industri syariah saat ini sudah menemukan kemana arah tujuan dan makna tertinggi industri itu didirikan? Dua pertanyaan itu adalah pertanyaan yang akan mengarahkan industri syariah untuk menemukan titik *grand why*-nya. Untuk menjawab itu, saya coba ceritakan sedikit misalnya perkembangan industri keuangan perbankan syariah BUMN sebelum dan sesudah *merger*. Sebagai wujud perkembangan teori-teori dan paradigma segar dibidang kelembagaan keuangan syariah, peran kebijakan menduduki kluster *urgent* dalam memajukan industri keuangan syariah di Indonesia. Wujud produk itu ditandai dengan bersatunya tiga perbankan syariah BUMN menjadi BSI, tumbuhnya teori dan konsep baru dalam rantai pasok halal (*halal value chain*), seperti *halal financing*, *saham syariah*, *halal travelling*, *halal tourism*, *halal cosmetic*, *halal life style*, *halal food*, *halal marketing*, dan lain-lain yang ditandai dengan berdirinya hotel syariah, pariwisata syariah, kuliner halal, pengendalian *latte factor* pada tahun 2021.

Bersatunya kelembagaan dan tumbuhnya industri-industri syariah diluar perbankan meluas menjadi berbagai sektor, merupakan tanda awal bahwa sistem industri syariah telah diterima oleh pasar. Penerimaan pasar terhadap berbagai produk syariah adalah wujud

mulai adanya gerakan menuju *grand why*. *Grand why* adalah *living in the grand why*, menjadikan seluruh nadi kehidupan dan jiwa industri syariah hanya berjalan berdasarkan kerinduan terhadap makna dibalik bekerjanya seseorang dan makna dibalik kinerja industri syariah (*meaning of work*) serta bekerja keras menuju tujuan utama (*purpose of work*) industri syariah.

Singkatnya *grand why* industri syariah merupakan visi tertinggi yang dicapai yang ditandai ketika menemukan *meaning* (makna) dan *grand purpose* (tujuan tertinggi adalah Allah Swt). Saya kira inilah tantangan terberat bagi industri syariah. Namun apabila *grand why* ini bisa ditemukan, saya yakin tantangan ke dalam (*internal of inner journey*) justru menjadi peluang yang ketiga menuju tangga kemajuan puncak bagi industri syariah di masa mendatang.

Nah, buku yang ada di tangan para pembaca, membahas itu semua dalam bingkai *intellectual mindset* yang bagus dan terstruktur. Oleh sebab itu, saya mengatakan bahwa buku “Peluang dan Tantangan Industri Syariah” ini akan menjadi solusi bukan hanya sekedar solusi dalam mengembangkan bisnis pada industri syariah, tapi dapat memberikan terapi *psikomatik value* Keislaman yang kental dalam membangun industri syariah yang berkelanjutan dan terus berkelanjutan. Alhasil, semoga buku ini terus eksis dan bermanfaat bagi insan cendikia, pemerhati keuangan Islam, akademisi, terutama bagi praktisi terkait. Amin.

Palangka Raya, 8 April 2022



**Ahmad Dakhoir**

# DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | v    |
| <b>KATA PENGANTAR EDITOR</b> .....  | vii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b><br><b>PROF. DR. AHMAD DAKHOIR, M.H.I.</b> .....                             | ix   |
| <i>(Guru Besar LAIN Palangka Raya)</i>  |      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | xiii |
| <b>BONUS DEMOGRAFI INDONESIA:<br/>PELUANG DAN TANTANGAN INDUSTRI SYARIAH</b> .....                | 1    |
| <i>Taufiq, SH.I., MA. (FEBI – LAIN Lbokseumawe)</i>   |      |
| <b><i>HALAL FOOD</i></b> .....  | 11   |
| <i>Deanti Aulia, SE., ME. (FEBI – LAIN Palangka Raya)</i>   |      |
| <b><i>HALAL COSMETICS</i></b> .....   | 21   |
| <i>Dr. Itsla Yuniswa Ariva, S.E.I., M.E.Sy. (FEBI – LAIN Palangka Raya)</i>                       |      |
| <b><i>HALAL TRAVEL</i></b> .....  | 34   |
| <i>Sri Ramadhan, MSI. (FEBI – UIN Imam Bonjol Padang)</i>   |      |
| <b><i>MODEST FASHION</i></b> .....  | 43   |
| <i>Rifaatul Indana, S.E.I, M.E. (FEBI – UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)</i>                        |      |
| <b><i>HALAL PHARMACEUTICALS</i></b> .....   | 51   |
| <i>Rodame Monitorir Napitupulu, M.M. (FEBI – LAIN Padangsidempuan)</i>                            |      |
| <b><i>HALAL MEDIA AND RECREATION</i></b> .....  | 59   |
| <i>Isnayati Nur, S.E.I., M.E.Sy.<br/>(Fakultas Syariah dan Hukum – UIN Raden Fatah Palembang)</i> |      |

|   |     |
|---|-----|
| <b>ISLAMIC FINANCIAL ASSET</b> .....  | 70  |
| <i>Muhammad Rizka Hafizji, SE., M.Sc. (FEBI – LAIN Palangka Raya)</i>                                       |     |
| <b>PERANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN<br/>PRODUK HALAL</b> .....   | 78  |
| <i>Ghina Ulfa Saefurrohman, Lc., M.E.Sy.<br/>(FEBI – UIN Raden Intan Lampung)</i>                           |     |
| <b>INSENTIF BAGI PELAKU INDUSTRI</b> .....  | 89  |
| <i>Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P., M.M. (FEBI – LAIN Padangsidimpuan)</i>                                 |     |
| <b>PROMOSI DAN KERJASAMA INTERNASIONAL</b> .....  | 99  |
| <i>Utari Evy Cahyani, S.P., M.M. (FEBI – LAIN Padangsidimpuan)</i>  |     |
| <b>PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN<br/>PRASARANA</b> .....  | 110 |
| <i>Arna Asna Annisa, MSI (FEBI – LAIN Salatiga)</i>   |     |
| <b>INKLUSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH<br/>TERHADAP MASYARAKAT</b> .....                                       | 123 |
| <i>Fauzul Hanif Noor Athief, Lc., M.Sc.<br/>(Fakultas Agama Islam – Universitas Muhammadiyah Surakarta)</i> |     |
| <b>SISTEM PERDAGANGAN YANG ADIL</b> .....   | 136 |
| <i>Muhammad Abdul Aziz, S.H.I., M.Si.<br/>(Fakultas Syariah – UNIDA Gontor)</i>                             |     |
| <b>INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH<br/>RAMAH LINGKUNGAN</b> .....   | 142 |
| <i>Dr. Lucky Nugroho., SE., MM., MAk., MSc.<br/>(Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Mercu Buana)</i> |     |

*"Menulis buku adalah salah satu amalan yang dijanjikan Allah untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Menulis buku, mengajarkan orang kepada jalan yang benar serta membantu orang yang kesulitan dengan niat yang ikhlas adalah jalan pembuka Rahmat Allah dan ampunan-Nya."*

*Prof. Dr. H. M. Yasin Nasution al-Hafidz  
(Guru Besar Emeritus UIN Sumatera Utara Medan)*





## Peluang dan Tantangan

# INDUSTRI Syariah

**Buku Peluang dan Tantangan Industri Syariah** ini merupakan hasil karya anak-anak bangsa yang memberikan perhatian khusus terhadap industri syariah khususnya di Tanah Air. Buku ini adalah kolaborasi bersama berupa hasil riset, pemikiran maupun kajian strategis yang dihasilkan oleh 15 orang penulis dari 11 perguruan tinggi nasional. Beragam aspek dalam berbagai pandangan yang mengulas peluang industri syariah dibahas secara fundamental dalam buku ini. Begitupun tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan industri syariah turut menjadi kajian detail pada beberapa judul. Secara umum buku ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu peluang industri syariah yang terdiri dari 8 judul dan tantangan industri syariah yang terdiri dari 7 judul. Penulis-penulis hebat ini berhasil “meramu” isu-isu *update* tersebut menjadi tulisan yang dikumpulkan menjadi sebuah naskah buku. Dalam perjalanannya, industri syariah bukan lagi sekedar sebuah *choice* di masyarakat, namun dalam beberapa aspek sudah menjadi *way of life*. Apalagi khususnya Indonesia yang diuntungkan dengan besarnya jumlah penduduk Muslim yang menjadi pasar bagi industri syariah dan menjadi pemain industri syariah itu sendiri.

Bersatunya kelembagaan dan tumbuhnya industri-industri syariah diluar perbankan meluas menjadi berbagai sektor, merupakan tanda awal bahwa sistem industri syariah telah diterima oleh pasar. Penerimaan pasar terhadap berbagai produk syariah adalah wujud mulai adanya gerakan menuju *grand why*. *Grand why* adalah *living in the grand why*, menjadikan seluruh nadi kehidupan dan jiwa industri syariah hanya berjalan berdasarkan kerinduan terhadap makna dibalik bekerjanya seseorang dan makna dibalik kinerja industri syariah (*meaning of work*) serta bekerja keras menuju tujuan utama (*purpose of work*) industri syariah. Singkatnya *grand why* industri syariah merupakan visi tertinggi yang dicapai yang ditandai ketika menemukan *meaning* (makna) dan *grand purpose* (tujuan tertinggi adalah Allah Swt).



Penerbit  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM – IAIN LHOKEUMAWE  
Anggota Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI)  
Nomor: 005.152.1.3.2022

Email: [penerbitfebi@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:penerbitfebi@iainlhokseumawe.ac.id)  
<https://febi.iainlhokseumawe.ac.id/penerbit>

ISBN 978-623-96647-5-6

